

*Drug and Online Gambling Prevention Education Program in Hutaraja Village,
Mandailing Natal*

**Program Edukasi Pencegahan Narkoba Dan Judi Online di Desa
Hutaraja, Mandailing Natal**

**Ahmad Habibi¹, Hasan Basri², Siti Avrida Nurhalijah Tanjung³, Solihatul
Hamidah⁴**

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

ahmadhabibie300@gmail.com

Submitted: 25-10-16

Revised: 25-10-18

Accepted: 25-10-20

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of a drug and online gambling prevention education program using a qualitative approach through a case study in Huta Raja Village, Mandailing Natal. The phenomenon of drug abuse and the increasing practice of online gambling among village youth is a serious problem that threatens the health, character, and future of the younger generation. Rural environments that are increasingly connected to the internet and the influence of outside culture make adolescents vulnerable to these deviant behaviors. Research participants included high school students/Islamic high school students around the village, guidance counselors, community leaders, and parents. Data were collected through in-depth interviews, observations of outreach activities, and village documentation, then analyzed using observation and interview models conducted by 16 Community Service Program (KKN) groups in Huta Raja Village. The results showed that the drug prevention education program successfully raised adolescent awareness through lectures, group discussions, and religious activities integrated with local culture. Meanwhile, online gambling prevention focused on strengthening digital literacy, limiting excessive internet access, and parental guidance. Collaboration between schools, village governments, religious leaders, and KKN groups was a determining factor in success. This study confirms that prevention efforts in rural communities require a contextual approach with local wisdom and multi-stakeholder support to be more effective.

Keywords: Education, Drug Prevention, Online Gambling, Digital Literacy, Huta Raja Mandailing Natal.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi program edukasi pencegahan narkoba dan judi online dengan pendekatan kualitatif melalui studi kasus di Desa Huta Raja, Mandailing Natal. Fenomena penyalahgunaan narkoba dan meningkatnya praktik judi online di kalangan remaja desa menjadi persoalan serius yang mengancam kesehatan, karakter, dan masa depan generasi muda. Lingkungan pedesaan yang mulai terhubung dengan akses internet serta pengaruh budaya luar menjadikan remaja rentan terhadap perilaku menyimpang tersebut. Partisipan penelitian meliputi siswa SMA/MA di sekitar desa, guru bimbingan konseling, tokoh masyarakat, orang tua. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kegiatan penyuluhan, serta dokumentasi desa, kemudian dianalisis menggunakan model observasi dan wawancara yang dilakukan oleh kelompok 16 KKN di desa huta raja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program edukasi pencegahan narkoba berhasil meningkatkan kesadaran remaja melalui ceramah, diskusi kelompok, dan kegiatan keagamaan yang diintegrasikan dengan budaya lokal. Sementara itu, pencegahan judi online difokuskan pada penguatan literasi digital, pembatasan akses internet yang berlebihan, serta pendampingan orang tua. Kolaborasi antara sekolah, pemerintah desa, tokoh agama, dan kelompok KKN, menjadi faktor penentu keberhasilan. Penelitian ini menegaskan bahwa upaya pencegahan di masyarakat pedesaan memerlukan pendekatan yang kontekstual dengan kearifan lokal serta dukungan multipihak agar lebih efektif.

Kata kunci: Edukasi, Pencegahan Narkoba, Judi Online, Literasi Digital, Huta Raja Mandailing Natal.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang ditandai dengan globalisasi dan digitalisasi membawa dampak positif sekaligus negatif bagi masyarakat, terutama generasi muda. Di satu sisi, akses informasi yang semakin mudah melalui teknologi digital mampu membuka wawasan dan peluang baru, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan serius berupa meningkatnya penyalahgunaan narkoba serta maraknya praktik judi online.¹ Fenomena ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga mulai merambah ke daerah pedesaan, termasuk di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal. Narkoba merupakan ancaman serius bagi masa depan bangsa. Remaja yang menjadi pengguna narkoba sangat rentan mengalami kerusakan fisik, mental, bahkan sosial. Menurut penelitian,² penyalahgunaan narkotika di kalangan

¹ H. W Dalimunthe, & Atika, T. Aktivitas Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Mahasiswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 10(11) (2025). Hal. 4.

² Annisa Laras, Najwa Salvabillah, Cindy Caroline, Jusini Delas H, Farra Dinda, & Mic Finanto. Analisis Dampak Judi Online Di Indonesia. *Concept: Journal Of Social Humanities And Education*, 3(2), 320–331(2024). Hal 12.

pelajar Mandailing Natal menunjukkan kecenderungan meningkat sehingga diperlukan kebijakan preventif yang melibatkan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran remaja terhadap bahaya narkoba masih rendah, ditambah dengan lemahnya pengawasan lingkungan. Program edukasi pencegahan narkoba menjadi penting untuk menanamkan pemahaman, membentuk karakter, serta membangun daya tolak remaja terhadap godaan narkoba. Selain narkoba, persoalan judi online juga kian mengkhawatirkan. Dengan semakin mudahnya akses internet, banyak remaja desa yang mulai mengenal dan bahkan terjerumus dalam praktik perjudian berbasis digital. Intansari dkk. menegaskan bahwa judi online berdampak buruk terhadap kondisi psikologis, sosial, maupun ekonomi keluarga, karena mengikis produktivitas dan menjerumuskan individu pada pola hidup konsumtif. Sementara itu, penelitian Universitas menambahkan bahwa literasi digital memiliki peran krusial dalam memitigasi risiko judi online, terutama di daerah dengan tingkat pengawasan keluarga yang masih terbatas.³

Oleh karena itu, program edukasi pencegahan narkoba dan judi online menjadi kebutuhan mendesak. Edukasi tidak hanya berupa ceramah atau penyuluhan, tetapi juga melalui pembentukan karakter, kegiatan keagamaan, dan penguatan literasi digital. Sinergi antara sekolah, keluarga, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa menjadi faktor penentu keberhasilan program ini. Seperti ditegaskan oleh Prakoso dan Prihatmi yang dikutip oleh Asriadi bahwa strategi pencegahan primer, sekunder, dan tersier harus dijalankan secara simultan agar mampu menekan potensi penyalahgunaan narkoba dan perilaku judi di kalangan remaja.⁴ Dengan demikian, latar belakang penelitian ini berangkat dari kegelisahan akan maraknya ancaman narkoba dan judi online yang sudah merambah hingga ke tingkat pedesaan, termasuk Desa Huta Raja, Mandailing Natal. Kondisi tersebut menuntut adanya langkah preventif yang sistematis, terstruktur, dan berbasis masyarakat, agar generasi muda dapat terlindungi dari bahaya yang mengancam masa depan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada edukasi pencegahan narkoba dan judi online bagi remaja di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara mendalam serta menilai perubahan sikap

³ A. H Lubis, & Mardianto. Relationship Between Online Gambling Behavior With Emotional Disorders Of College Student. In *Trend: International Journal Of Trends In Global Psychological Science And Education*, 2(1), 37–44 (2024). Hal 6.

⁴ Asriadi. Analisis Kecanduan Judi Online Studi Kasus Pada Siswa Smk An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros. *Analisis Kecanduan Judi Online Studi Kasus Pada Siswa Smk An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros*, 4(2), 50–57 (2020). Hal 8.

dan kesadaran masyarakat setelah kegiatan dilaksanakan.⁵ Kegiatan ini merupakan program KKN Kelompok 16 yang melibatkan remaja desa, organisasi Naposo Nauli Bulung (NNB), guru dan tokoh pendidikan, tokoh agama, orang tua, serta aparat desa sebagai mitra pelaksanaan.

1. Tahap perencanaan diawali dengan analisis situasi melalui observasi lapangan dan wawancara dengan aparat desa serta tokoh masyarakat untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kesadaran remaja terhadap bahaya narkoba dan judi online. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim KKN menyusun rencana kegiatan edukatif yang mencakup penyuluhan, diskusi kelompok, dan kegiatan keagamaan. Materi kegiatan disusun secara kolaboratif bersama guru dan tokoh agama agar sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta di wilayah pedesaan.
2. Tahap pelaksanaan dilakukan selama masa KKN berlangsung di Desa Huta Raja. Kegiatan ini meliputi observasi partisipatif terhadap perilaku remaja, penyuluhan dan ceramah interaktif mengenai bahaya narkoba dan dampak negatif judi online, serta diskusi dan simulasi yang mendorong kesadaran kritis peserta. Selain itu, kegiatan keagamaan seperti pengajian, tausiyah, dan doa bersama dilaksanakan untuk memperkuat nilai spiritual dan moral. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan dukungan pemerintah desa, pihak sekolah, dan tokoh masyarakat agar pesan edukatif dapat tersampaikan secara menyeluruh dan efektif.
3. Tahap evaluasi bertujuan menilai efektivitas kegiatan serta mengukur tingkat keberhasilan program pengabdian. Penilaian dilakukan melalui wawancara akhir dengan peserta, guru, dan orang tua untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap setelah kegiatan, serta observasi langsung terhadap tingkat partisipasi dan antusiasme selama pelaksanaan. Dokumentasi kegiatan seperti foto, catatan lapangan, dan laporan reflektif digunakan sebagai bahan pendukung analisis. Tingkat keberhasilan program diukur berdasarkan indikator perubahan sikap, sosial, dan budaya masyarakat, seperti meningkatnya kesadaran terhadap bahaya narkoba dan judi online, munculnya inisiatif kelompok remaja peduli literasi digital, serta bertambahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan edukatif dan keagamaan. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan hasil serta dampak kegiatan pengabdian di Desa Huta Raja secara komprehensif.⁶

⁵ Ahmad Fathoni and Khoirul Muhtadin, "Implementation of Problem Based Learning (PBL) Model to Improve SMP Students' Concepts Mastery in Additive Materials and Its Correlation with Surat Al Baqarah Verse 168," *Pengabdian: Jurnal Abdimas* 2, no. 1 (March 2, 2024): 61–70, <https://doi.org/10.55849/abdimas.v2i1.741>.

⁶ A Rijali. Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadrah*,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Edukasi Pencegahan Narkoba

Peningkatan Kesadaran Remaja Terhadap Bahaya Narkoba

Remaja merupakan kelompok usia yang paling rentan terhadap pengaruh negatif narkoba karena faktor perkembangan psikologis, rasa ingin tahu yang tinggi, serta pengaruh pergaulan sebaya. Upaya peningkatan kesadaran terhadap bahaya narkoba harus menjadi prioritas, baik melalui pendidikan formal maupun informal. Kesadaran ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang bahaya narkoba secara medis, tetapi juga pemahaman tentang konsekuensi sosial, ekonomi, dan spiritual yang ditimbulkan. Program *peer education* terbukti mampu meningkatkan pemahaman remaja mengenai bahaya narkoba karena komunikasi antar sebaya lebih mudah diterima.⁷ Strategi penyuluhan berbasis kelompok sebaya efektif menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menjauhi narkoba.⁸ Menurut Sitorus bahwa kesadaran remaja mengenai bahaya narkoba masih rendah sehingga penyuluhan di sekolah harus dipadukan dengan media sosial sebagai sarana edukasi.⁹ Edukasi berbasis digital dinilai relevan karena generasi muda lebih akrab dengan teknologi dan informasi daring. Dengan demikian, hasil dari temuan di lapangan yang dilakukan oleh KKN 16 bahwa peningkatan kesadaran remaja memerlukan pendekatan multidimensi, melibatkan sekolah, media digital, dan nilai keagamaan, dan pengawasan yang berkala agar pesan pencegahan narkoba lebih kuat dan membumi. Strategi Pembentukan Karakter Melalui Edukasi Dan Pendampingan

Pencegahan narkoba tidak cukup hanya dengan penyuluhan, tetapi harus disertai dengan pembentukan karakter yang kuat pada remaja. Karakter yang baik, seperti tanggung jawab, disiplin, dan religiusitas, berfungsi sebagai benteng moral agar remaja mampu menolak ajakan menggunakan narkoba. Strategi pembentukan karakter dapat dilakukan melalui pendidikan formal di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta bimbingan dan pendampingan dari orang tua maupun masyarakat.¹⁰ Pendidikan karakter dengan menanamkan nilai moral knowing, moral

17(33), 81–95 (2018). Hal 3.

⁷ R, G, M, Trisista. Darurat Judi Online: Eksistensi Kebijakan Perjudian Di Indonesia Dan Brunei Darussalam. *Jurnal Legisia*, 16(2), 1–17 (2024). Hal 4.

⁸ Y, F, D, Wahyu. Strategi Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Temanggung. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 1(69), 5–24 (2022). Hal 7.

⁹ V, N, April. Sulubara, S. M., Fauzi, H., Muslim, B., Ferdiansyah, M. F., & Musmulyadi, M. *Judi Online Sebagai Cybercrime Serta Tantangan Penegakan Hukum Pidana di Era Digital : Antara Regulasi , Pembuktian , dan Ancaman Cybercrime Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh , Indonesia Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Takengon , Indonesia di*. (2025). Hal 7.

¹⁰ A. A. Muqoddam, Mayaningsih, A., Amilun, B., Shofiana, I., & Feby, N. S. Penyuluhan

feeling, dan moral *acting* merupakan strategi efektif untuk mencegah keterjeratan narkoba.¹¹ Hal ini juga di sampaikan oleh kkn kelompok 16 dalam program kerjanya bahwa remaja desa huta raja harus mengetahui dan membentuk remaja yang tidak hanya paham bahaya narkoba, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengamalkan nilai moral, agama dalam kehidupannya. Oleh karena itu antisipasi penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa Madrasah Aliyah harus ditempuh melalui integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, sekolah dan tokoh masyarakat berperan sebagai agen utama dalam membentuk generasi yang berkarakter kuat.

Program Edukasi Pencegahan Judi Online

Pemahaman Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Psikologis Dari Judi Online

Judi online merupakan fenomena yang kian marak di kalangan remaja dan mahasiswa seiring pesatnya perkembangan teknologi digital. Aktivitas ini sering dianggap hiburan, padahal memiliki dampak serius, baik secara sosial, ekonomi, maupun psikologis. Dampak sosial berupa keretakan hubungan keluarga, rusaknya moral, dan berkurangnya produktivitas; dampak ekonomi berupa kerugian finansial, hutang, dan penurunan kesejahteraan; sementara dampak psikologis meliputi stres, kecemasan, hingga kecanduan.¹²

KKN Kelompok 16 melihat rendahnya literasi finansial mahasiswa membuat mereka lebih rentan terhadap kerugian akibat judi online. Pemahaman tentang manajemen keuangan menjadi kunci untuk mencegah keterlibatan lebih jauh dalam praktik tersebut. Dampak judi online tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga berdampak buruk pada kesehatan mental pelakunya, seperti depresi, gangguan tidur, dan kecemasan. Hal ini membuktikan bahwa judi online adalah masalah multidimensi. Dengan demikian, pemahaman tentang dampak judi online harus terus disosialisasikan agar masyarakat, khususnya generasi muda, lebih waspada dan mampu menolak aktivitas berisiko tinggi ini.

Kolaborasi Pemerintah, Sekolah, Dan Orang Tua Dalam Menangkal Judi Online

Judi online bukan hanya masalah personal, melainkan masalah sosial yang memerlukan keterlibatan semua pihak. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah,

Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Keluarga Sehat. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 14–26. (2024). Hal 4.

¹¹ U. I. N Syekh, Hasan, A., Addary, A., Volume, P., Januari-juni, E., Sosial, P., Jurnal, J., Syariah, I. F., Hukum, I., Syekh, U. I. N., Hasan, A., Addary, A., Volume, P., Januari-juni, E., Syariah, F., & Hukum, I. *Jurnal El-Qanuny: Jurnal Ilmu Ilmu Syariah Dan Pranata Sosial*, c(10), 119–135 (2024) Hal 7.

¹² A. Laras, Salvabillah, N., Caroline, C., H, J. D., Dinda, F., & Finanto, M. Analisis Dampak Judi Online di Indonesia Fakultas Psikologi; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 320–331. (2024). Hal 8.

sekolah, dan orang tua menjadi sangat penting dalam membendung pengaruh judi online.¹³ Pemerintah bertugas membuat regulasi dan melakukan pengawasan, sekolah berperan dalam edukasi, sementara orang tua berfungsi sebagai pendamping utama anak di rumah. Oleh karena itu kkn kelompok 16 dalam program kerjanya bahwa pencegahan judi online di kalangan siswa ataupun remaja sekitar harus melibatkan guru, orang tua, dan pemerintah melalui program literasi digital. Hal ini membuktikan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam pencegahan, sehingga dengan mengetahui kegunaan teknologi memungkinkan kesadaran dari para siswa dan remaja sehingga dapat mencegah dari bahayanya judi online. Patroli siber yang dilakukan pemerintah bersama aparat hukum merupakan bentuk kolaborasi strategis dalam memutus akses judi online. Tanpa dukungan penegakan hukum, edukasi semata tidak cukup untuk mengatasi masalah ini.¹⁴ Dengan demikian, pencegahan judi online memerlukan kerja sama berlapis antara sekolah, keluarga, dan pemerintah agar tercipta lingkungan yang sehat dan aman bagi generasi muda.



Gambar 1 Foto Bersama Setelah Edukasi Pencegahan Narkoba Dan Judi Online

¹³ Khoirul Muhtadin, "Interseksi Antara Perkawinan Beda Agama, Selibat, Dan Childfree: Perspektif Ushul Fiqh Imam Ar-Razi," *MAQASHID* 8, no. 1 (May 24, 2025): 67–79, <https://doi.org/10.35897/maqashid.v8i1.1927>.

¹⁴ R, Nurdiansyah, Mugni, M., & Lailiyah, M. R. Efektivitas penegakan hukum terhadap tindak pidana judi online. *Federalisme: Jurnal Kajian Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(3), 219–238. (2024). Hal 8.

KESIMPULAN

Program edukasi pencegahan narkoba dan judi online yang dilaksanakan oleh KKN Kelompok 16 di Desa Huta Raja, Mandailing Natal berhasil mencapai tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya remaja, terhadap bahaya narkoba dan judi online. Melalui kegiatan penyuluhan, pembinaan karakter, serta penguatan nilai-nilai keagamaan dan literasi digital, terjadi perubahan positif pada sikap dan perilaku remaja dalam menyikapi pengaruh negatif lingkungan digital dan pergaulan. Orang tua juga menunjukkan peningkatan pemahaman akan pentingnya peran mereka dalam mengawasi serta mendampingi anak di era digital. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada aspek pengetahuan, tetapi juga membangun ketahanan moral dan sosial masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAIN Madina atas dukungan, izin, dan fasilitas yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal. Apresiasi setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Huta Raja, para tokoh agama, tokoh masyarakat, guru, serta seluruh warga desa atas kerja sama dan partisipasi aktif selama pelaksanaan program edukasi pencegahan narkoba dan judi online. Semoga segala bentuk dukungan, kerja sama, dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah serta membawa keberkahan bagi masyarakat Desa Huta Raja dan kemajuan bagi STAIN Madina.

REFERENSI

- Annisa Laras, Najwa Salvabillah, Cindy Caroline, Jusini Delas H, Farra Dinda, & Mic Finanto. (2024). Analisis Dampak Judi Online Di Indonesia. *Concept: Journal Of Social Humanities And Education*, 3(2), 320–331.
- April, V. N., Sulubara, S. M., Fauzi, H., Muslim, B., Ferdiansyah, M. F., & Musmulyadi, M. (2025). *Judi Online Sebagai Cybercrime Serta Tantangan Penegakan Hukum Pidana Di Era Digital : Antara Regulasi , Pembuktian , Dan Ancaman Cybercrime Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh , Indonesia Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Takengon , Indonesia Di.*
- Asriadi. (2020). Analisis Kecanduan Judi Online Studi Kasus Pada Siswa Smk An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros. *Analisis Kecanduan Judi Online Studi Kasus Pada Siswa Smk An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros*, 4(2), 50–57.
- Dalimunthe, H. W., & Atika, T. (2025). Aktivitas Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Mahasiswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 10(11).
- Fathoni, Ahmad, and Khoirul Muhtadin. "Implementation of Problem Based Learning (PBL) Model to Improve SMP Students' Concepts Mastery in Additive Materials and Its Correlation with Surat Al Baqarah Verse 168." *Pengabdian:*

- Jurnal Abdimas* 2, no. 1 (March 2, 2024): 61–70.
<https://doi.org/10.55849/abdimas.v2i1.741>.
- Laras, A., Salvabillah, N., Caroline, C., H, J. D., Dinda, F., & Finanto, M. (2024). Analisis Dampak Judi Online Di Indonesia Fakultas Psikologi ; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Journal Of Social Humanities And Education*, 3(2), 320–331.
- Lubis, A. H., & Mardianto. (2024). Relationship Between Online Gambling Behavior With Emotional Disorders Of College Student. In *Trend : International Journal Of Trends In Global Psychological Science And Education*, 2(1), 37–44.
- Muhtadin, Khoirul. “Interseksi Antara Perkawinan Beda Agama, Selibat, Dan Childfree: Perspektif Ushul Fiqh Imam Ar-Razi.” *MAQASHID* 8, no. 1 (May 24, 2025): 67–79. <https://doi.org/10.35897/maqashid.v8i1.1927>.
- Muqoddam, A. A., Mayaningsih, A., Amilun, B., Shofiana, I., & Feby, N. S. (2024). Penyuluhan Pencegahan Dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Keluarga Sehat. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 14–26.
- Nurdiansyah, R., Mugni, M., & Lailiyah, M. R. (2024). Efektivitas Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Judi Online. *Federalisme: Jurnal Kajian Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(3), 219–238.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali Uin Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadrah*, 17(33), 81–95.
- Syekh, U. I. N., Hasan, A., Addary, A., Volume, P., Januari-Juni, E., Sosial, P., Jurnal, J., Syariah, I. F., Hukum, I., Syekh, U. I. N., Hasan, A., Addary, A., Volume, P., Januari-Juni, E., Syariah, F., & Hukum, I. (2024). *Jurnal El-Qanuny: Jurnal Ilmu Ilmu Syariah Dan Pranata Sosial*, C(10), 119–135.
- Trisista, R. G. M. (2024). Darurat Judi Online: Eksistensi Kebijakan Perjudian Di Indonesia Dan Brunei Darussalam. *Jurnal Legisla*, 16(2), 1–17.
- Wahyu, Y. F. D. (2022). Strategi Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (Bnnk) Temanggung. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 1(69), 5–24.